

## ABSTRACT

Iron deficiency of anemia was one of disease accompanied protein energy malnutrition. Iron deficiency of anemia was anemia that caused by less iron reserve in the body. It would be less eritropoesis and than decrease of haemoglobin formed. Iron deficiency of anemia could be effect degradation intellectual ability and impenetrability of infant body. For these condition, the research was done to learned about the factors affected the infant anemia in Mojo village, Gubeng Subdistrict Surabaya.

The aim of the research was to learn about the factors affected the infant anemia. In the other hand, this research were learned about family and infant characteristics, infant consumption, wormy, and infection history.

This reseach was analytic observational with comparison study.. According to the time, it was cross sectional study. The samples criteria were infant in age range 2-5 years old and underweight. There were 15 samples and was drawn using simple random sampling technique. The laboratory data consist of haemoglobin level and feses test. The other data was collect by questioner. Chi square and logistic regression test were used to statistical analysis.

The results of this research showed there were factor that affected infant anemia. Mother nutrient knowledge and infection history had significant influence to infant anemia ( $p < 0,05$ ).

According to the results of this research could be concluded that the most affected anemia on 2-5 years old infant was infection history, for that require to be conducted by improvement personal higiene and environmental sanitation.

*Key word: Anemia, haemoglobin level, underweight*

## ABSTRAK

Anemia defisiensi besi merupakan salah satu penyakit yang sering menyertai gizi kurang. Anemia defisiensi zat besi (Fe) adalah anemia yang timbul akibat kosongnya cadangan besi dalam tubuh sehingga penyediaan besi untuk *eritropoesis* berkurang, yang pada akhirnya pembentukan Hb berkurang. Pengaruh masalah anemia gizi besi pada balita adalah penurunan kekebalan tubuh dan penurunan kemampuan intelektual. Atas dasar kenyataan itu maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada balita dengan status gizi rendah di Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi status anemia pada balita status gizi rendah. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mempelajari karakteristik balita dan karakteristik keluarga balita, pola konsumsi balita, status kecacingan dan riwayat infeksi balita.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian studi komparasi dan data dikumpulkan secara *cross sectional*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah balita berusia 2-5 tahun dengan status gizi rendah. Terdapat 15 sampel dan ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri dari kadar hemoglobin dan hasil uji feses. Data lain dikumpulkan dengan questioner. Analisa data yang digunakan adalah *chi square* dan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor yang mempengaruhi status anemia pada balita. Tingkat pengetahuan ibu dan riwayat infeksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status anemia balita ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa riwayat infeksi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap status anemia pada balita 2-5 tahun dengan status gizi rendah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan higiene perorangan dan sanitasi lingkungan agar kasus anemia pada balita dapat diturunkan

Kata kunci: Anemia, kadar hemoglobin, balita status gizi rendah